

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kelengkapan Sarana di Sekolah berpengaruh terhadap Perkembangan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Telaga Biru. Siswa memiliki tingkatan IQ yang berbeda-beda, cara mereka memahami pelajaran pun bervariasi. Siswa yang mudah memahami pelajaran (cerdas) mungkin tidak memiliki masalah, namun yang lain belum tentu bisa dengan mudah memahami penjelasan guru. Hal ini membuat siswa membutuhkan media atau sarana yang bisa membuat siswa yang memiliki IQ lebih rendah mampu memahami pelajaran yang diajarkan. Sementara sarana seperti gedung (untuk ruang UKS, gedung seni, aula, laboratorium bahasa, kantin, dan ruang ibadah) dan lahan (untuk tempat bermain dan olahraga) perlu di tambah, meja kursi masih sangat perlu di tambah mengingat jumlah siswa yang cukup banyak, alat-alat yang digunakan untuk belajar perlu diperbaharui dan ditambah sesuai dengan jumlah siswa yang ada, dan media pembelajaran yang ada untuk menunjang perkembangan belajar siswa masih kurang dan tidak memenuhi standar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh PERMENDIKNAS No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif kelengkapan sarana disekolah terhadap perkembangan belajar siswa. Rendahnya sarana yang

menunjang belajar di SMA Negeri 1 Telaga Biru memberikan dampak yang besar bagi siswa itu sendiri. Dimana kreativitas dan kemampuan yang dimiliki siswa masih terbatas untuk berkembang.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak penyelenggara sekolah sebaiknya lebih memperhatikan sarana yang ada di sekolah yang merupakan penunjang utama bagi perkembangan belajar siswa seperti berikut :

1. Gedung sekolah perlu ditambah seperti ruangan untuk UKS, aula, gedung seni, laboratorium bahasa, ruang ibadah, dan kantin.
2. Ruang kelas perlu di desain yang lebih nyaman dan di berikan pendingin (kipas angin) mengingat kondisi lingkungan yang terlalu panas dan berdebu.
3. Meja dan kursi yang masih perlu ditambah lagi dan juga kursi tamu juga perlu diadakan untuk menerima tamu yang datang ke sekolah yang biasanya menunggu sambil berdiri.
4. Alat-alat seperti komputer masih minim dan belum mencukupi jumlah siswa yang rata-rata per kelas 24-30 siswa sedangkan komputer yang ada hanya 8 buah.
5. Media pengajaran perlu pembaharuan, seperti cara mengajar guru harus lebih inovatif dan kreatif, memanfaatkan alat-alat peraga yang ada dengan maksimal, serta penggunaan teknologi seperti LCD.

2. DAFTAR PUSTAKA

3. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
4. _____2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
5. _____2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
6. Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfa Beta
7. Bloom (dalam Jihad, dkk 2010:14), *tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Dimiyati & Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
9. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. _____2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
11. Ginting dan Vera. 2005. *Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid*. Jurnal Pendidikan Penabur
12. Hartinah, Siti. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Refika Aditama
13. Ismihyani. 2000. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing pada Kelas VII_A SMP Muhammadiyah 1 Makassar*. Makassar: Skripsi FKIP Unismuh Makassar

14. Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
15. Mulyasa. E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
16. Mukhtar. Dkk. 2003. *Sekolah Berprestasi*. Jakarta : Nimas Multina
17. Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta
18. Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
19. Standar Nasional Pendidikan. *Himpunan peraturan perundang-undangan*. Bandung : Fokus Media
20. Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.
21. Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
22. Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & R & D*. Bandung : Alfabeta.
23. _____ 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
24. _____ 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & R & D*. Bandung : Alfabeta.
25. _____ 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & R & D*. Bandung : Alfabeta.
26. Usman (dalam Jihad, dkk 2010:16), *tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik*. Jakarta: Rineka Cipta.
27. Yusuf. Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Rosda Karya
28. Yunus. Hamzah. 2012. *Bahan Ajar Statistik*. UNG